

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan untuk membahas peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa yaitu menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penulis sendiri. Sedangkan menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, Di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, :Alfabeta, 2017), Hal 3.

dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, penulis harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, :Alvabeta, 2017), Hal 15.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, :Alvabeta, 2017), Hal 15.

sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti perkembangan sejarah.

## B. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Deskripsi Lokasi



Nama Lembaga Pendidikan : SMP NEGERI 2 BALONG  
Alamat : DESA SUMBEREJO  
Telepon/Fax : (0352) 371446  
e-mail : [smpn2balong@yahoo.co.id](mailto:smpn2balong@yahoo.co.id)  
Kecamatan : BALONG  
Kab/~~Kota~~ : PONOROGO  
Propinsi : JAWA TIMUR  
Kode Pos : 63461

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Negeri 2 Balong Ponorogo Jawa Timur karena lokasi yang mudah dijangkau, juga memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai dari Bulan Februari 2024 sampai dengan Bulan Maret 2024.

#### c. Yang diwawancarai

Pada penelitian ini terdapat beberapa subyek penelitian atau informan, di antaranya:

- 1) Bagian Tata Usaha
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam
- 3) Siswa kelas VII dan kelas VIII
- 4) Wali siswa kelas VII dan kelas VIII

## **2. Sumber Data**

Penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi social tertentu yang hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi social yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan sampel teoritis karena tujuannya adalah menghasilkan teori.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik yang dipakai dalam pengambilan sumber data adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, :Alfabeta, 2017), Hal 298.

sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka penulis mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.<sup>5</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penentuan sampel dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Yaitu dengan cara peneliti harus memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan daya yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.<sup>6</sup>

Saddat Nasution menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf redundancy yaitu datanya telah jenuh, bila ditambah sampel lagi tidak akan memberikan informasi yang baru. Artinya bahwa dengan menggunakan responden

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, :Alfabeta, 2017), Hal 300.

<sup>6</sup>*Ibid*, Hal 301.

selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.<sup>7</sup>

Jadi pencarian sumber data dalam penelitian kualitatif dihentikan apabila datanya sudah jenuh. Dari berbagai informan baik informan baru maupun informan lama, tidak akan didapatkan lagi data baru. Jadi, yang perlu digaris bawahi oleh peneliti kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi yang ada, bukan dari banyak atau sedikitnya sampel sumber data.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan

---

<sup>7</sup>*Ibid*, Hal 302.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, :Alfabeta, 2017), Hal 308.

diperolehnya data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan :

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>9</sup>

Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung yaitu proses pelaksanaan madrasah diniyah (madin), keadaan gedung serta fasilitas-fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Balong Ponorogo.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Balong Ponorogo dan bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 2 Balong Ponorogo. Metode ini ditujukan kepada guru pengampu

---

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung. CV Alfabeta. 2017). Hal. 310.

<sup>10</sup>*Ibid.* hal. 317.

pelajaran pendidikan agama islam terutama guru pengampu madrasah sore di SMP Negeri 2 Balong Ponorogo dengan menyiapkan *interview guide*.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara pentahapan secara berurutan dan interaksionis, terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Pertama setelah pengumpulan data selesai, terjadilah reduksi data yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan *diverifikasi*. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi atau matrik. Ketiga, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap yang kedua dengan mengambil kesimpulan pada tiap-tiap rumusan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, :Alvabeta, 2017). hal. 335.